

## ABSTRAK

**Sumiarti : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 15 Padang**

Pemahaman konsep matematis merupakan salah satu tujuan yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam pembelajaran matematika. Namun, kenyataan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 15 Padang masih rendah. Selain itu, peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis peserta didik adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yang dapat membuat peserta didik aktif dan saling bekerjasama dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendiskripsikan bagaimana aktivitas belajar peserta didik yang diterapkan model TSTS dan apakah pemahaman konsep matematis peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* lebih baik daripada pemahaman konsep matematis Peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP Negeri 15 Padang.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan rancangan *Static Group Design*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 15 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan sampel kelas VIII.4 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.7 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian adalah lembar observasi aktivitas peserta didik dan tes akhir berbentuk essay yang dianalisis dengan menggunakan uji statistik non parametrik yaitu uji-*U Mann-Whitney*.

Dari analisis data disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik yang belajar dengan model TSTS mengalami fluktuasi pada setiap pertemuannya, dan Median hasil tes pemahaman konsep matematis peserta didik kelas eksperimen sebesar 75,51 sedangkan kelas kontrol sebesar 64,58. Berdasarkan analisis uji statistik diperoleh *P-value* sebesar 0,0078 lebih kecil daripada taraf nyata 0,05, maka  $H_0$  ditolak. Artinya, pemahaman konsep matematis peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* lebih baik daripada pemahaman konsep matematis peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP Negeri 15 Padang.